



**PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA
JUDUL PROGRAM**

**STRATEGI PENGEMBANGAN UMKM PEDESAAN MENUJU
ENTREPRENEURS VILLAGE PADA PASAR GLOBAL**

**BIDANG KEGIATAN:
PKM-GAGASAN TERTULIS**

Diusulkan oleh:

A.HUTAMI ADHININGSIH	(201512121) Angkatan 2015
AZZAH AZIZAH AS-SAHIH	(201471065) Angkatan 2014
RIZKY OKTAMARA	(201381044) Angkatan 2013

**UNIVERSITAS ESA UNGGUL
JAKARTA
2016**

PENGESAHAN PKM GAGASAN TERTULIS

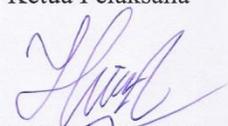
1. Judul Kegiatan : STRATEGI PENGEMBANGAN UMKM PEDESAAN MENUJU *ENTREPRENEURS VILLAGE* PADA PASAR GLOBAL
2. Bidang Kegiatan : PKM-GT
3. Ketua Pelaksana Kegiatan
- a. Nama Lengkap : A.Hutami Adhiningsih
 - b. NIM : 201512121
 - c. Jurusan : Akuntansi
 - d. Universitas/Institut/Politeknik : Universitas Esa Unggul
 - e. Alamat Rumah dan No Tel./HP : Jl. H. Sanusi Taming No.70/085242046285
 - f. Alamat email : hutami2203@gmail.com
4. Anggota Pelaksana Kegiatan/Penulis : 2 Orang
5. Dosen Pendamping
- a. Nama Lengkap dan Gelar : Ir. Jatmiko, MM.
 - b. NIDN : 0296090069
 - c. Alamat Rumah dan No Tel./HP : Taman Chrysant II, Blok N6 No.12, Bumi Serpong Damai/08129331881

Jakarta, 3 Maret 2016

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis


Universitas
Esa Unggul
fakultas ekonomi dan bisnis
(Dr.MF.Arrozi Adhikara, SE, M.Si., Ak., Ac)
NIP/NIK.197009032005011001

Ketua Pelaksana


(A.Hutami Adhiningsih)
NIM. 201512121

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan/


(Ari Pambudi, S.Kom, M.Kom)
NIP/NIK.208040375


Dosen Pembimbing


(Ir. Jatmiko, MM)
NIDN. 0296090069

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
RINGKASAN	iv
PENDAHULUAN	
Latar Belakang.....	1
Tujuan.....	2
Manfaat.....	3
GAGASAN	
Kondisi Perkembangan UMKM	4
Solusi Yang Pernah Diterapkan Dalam UMKM.....	5
Rekomendasi Strategi Pengembangan UMKM di Pedesaan	6
Kontribusi Dari Berbagai Pihak	8
Langkah-langkah Strategi Pengembangan UMKM Menuju <i>EV</i>	9
PENUTUP	
Kesimpulan	9
DAFTAR PUSTAKA	10
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
LAMPIRAN 1. BIODATA KETUA DAN ANGGOTA	
LAMPIRAN 2. SUSUNAN ORGANISASI TIM	
LAMPIRAN 3. SURAT PERNYATAAN KETUA KEGIATAN	

RINGKASAN

Dewasa ini, Perkembangan UMKM jumlahnya telah meningkat pesat, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah memberikan kontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja rata-rata sebesar 96,66% terhadap total keseluruhan tenaga kerja nasional. Dalam rangka implementasi kebijakan Otonomi Daerah yaitu melaksanakan pembangunan ekonomi secara merata untuk semua daerah maka pembangunan di wilayah pedesaan menjadi perhatian masyarakat maupun pemerintah. Oleh sebab itu, realita perkembangan UMKM masih sangat sulit diterapkan khususnya di wilayah pedesaan. Penduduk dengan keterbatasan pengetahuan, hidup dalam kegiatan usaha kecil di sektor tradisional, infrastruktur dan akses pemerintahan yang terbatas menjadi salah satu faktor penghambat perkembangan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Maka dari itu, kelompok wirausahawan desa (*Entrepreneurs Village*) melalui pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) hadir sebagai suatu solusi dari sistem perekonomian yang efektif memudahkan masyarakat untuk siap bersaing dalam pasar global. Dengan tujuan untuk memperluas kesempatan kerja, pemerataan pendapatan, pengentasan kemiskinan, terciptanya wirausahawan desa (*Entrepreneurs Village*) sehingga mendorong kebijakan untuk melakukan perbaikan infrastruktur, teknologi, permodalan, dan kelembagaan UMKM. Manfaat gagasan ini diharapkan dapat membantu masyarakat, pemerintah, peneliti maupun akademisi dalam merencanakan program-program terbaru yang memberikan kontribusi yang besar bagi Negara. Oleh karenanya, Usaha Mikro, kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam perekonomian lokal daerah dalam menggerakkan aktivitas ekonomi ke tingkat internasional. Dalam rangka implementasi, perencanaan, pemberdayaan, dan pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) regulasi dari pemerintah yang diperlukan untuk memberikan peluang berkembangnya UMKM di pedesaan meliputi perbaikan sarana dan prasarana, akses perbankan, pembinaan SDM, Pengembangan Jaringan Usaha, Pemasaran dan Kemitraan Usaha serta perbaikan iklim ekonomi yang lebih baik untuk mendukung eksistensi masyarakat menghadapi persaingan ekonomi di tengah pasar global.

Kata Kunci: *UMKM, ENTREPRENEURS VILLAGE, PASAR GLOBAL*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pembangunan nasional yang mencakup seluruh aspek kehidupan bangsa diselenggarakan bersama oleh masyarakat dan pemerintah. Masyarakat menjadi pelaku utama pembangunan, dan pemerintah berkewajiban mengarahkan, membimbing, melindungi serta menumbuhkan suasana dan iklim yang menunjang. Salah satu di antara tujuan nasional sebagaimana tercantum dalam pembukaan undang-undang dasar 1945 adalah memajukan kesejahteraan umum. Dalam mewujudkan tujuan nasional tersebut, bangsa Indonesia melakukan serangkaian program pembangunan yang menyeluruh, terarah dan terpadu, yang berlangsung secara terus menerus dan diwujudkan dalam bentuk RPJP.

Indonesia merupakan negara yang memiliki potensi ekonomi tinggi dan mulai diperhatikan dunia internasional. Indonesia kini tengah berpacu dalam pasar global atau disebut dengan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang telah dimulai pada tahun 2015. Tingginya populasi usia produktif di Indonesia tidak berbanding lurus dengan ketersediaan jumlah lapangan pekerjaan, sehingga mendorong masyarakat Indonesia berlomba-lomba menciptakan terobosan untuk meningkatkan daya saing demi memajukan perekonomian. Maka tidak heran, kini mulai bermunculan pelaku usaha sektor industri Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai salah satu tulang punggung ekonomi rakyat. Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan upaya yang dilakukan pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat untuk memberdayakan usaha Mikro, Kecil dan Menengah melalui pemberian fasilitas, bimbingan, pendampingan, bantuan perkuatan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan serta daya saing UMKM. Keberadaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di tengah persaingan perdagangan bebas sangat penting dalam mendorong pembangunan ekonomi bagi kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia.

Dewasa ini, Perkembangan UMKM jumlahnya telah meningkat pesat, UMKM memberikan kontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja rata-rata sebesar 96,66% terhadap total keseluruhan tenaga kerja nasional, sedangkan usaha besar hanya memberikan kontribusi rata-rata 3,32% terhadap tenaga kerja nasional. Tingginya kemampuan UMKM dalam menciptakan kesempatan kerja mengindikasikan bahwa UMKM memiliki potensi yang cukup besar untuk dikembangkan di seluruh wilayah tanah air. Namun di sisi lain, UMKM memiliki banyak kendala yaitu keterbatasan modal kerja, sumber daya manusia yang rendah, dan kurangnya penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pemberian informasi dan jaringan pasar, kemudahan akses pendanaan, pendampingan serta peningkatan kapasitas teknologi informasi adalah upaya peningkatan daya saing UMKM Indonesia.

Dalam rangka implementasi kebijakan Otonomi Daerah, pembinaan terhadap kelompok Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam menggerakkan usaha-usaha ke arah tercapainya sasaran pembangunan ekonomi yang berupa penciptaan kesempatan kerja dan pemerataan pendapatan. Pembangunan ekonomi harus mengarahkan adanya suatu hasil atau pemerataan sejajar antar wilayah di daerah. Ketidakseimbangan struktural dan ekonomi cenderung terjadi di wilayah pedesaan. Oleh karena itu, menganalisis ketidakseimbangan pembangunan khususnya di daerah pedesaan perlu menjadi perhatian masyarakat maupun pemerintah. Di pedesaan sebagian besar jumlah penduduknya berpendidikan rendah, hidup dalam kegiatan usaha kecil baik di sektor tradisional, infrastruktur dan akses pemerintahan masih terbatas. Indonesia yang terdiri dari 72.000 desa memiliki potensi sangat besar dalam mengembangkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai salah satu faktor utama pendorong perkembangan dan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tengah arus globalisasi dan tingginya persaingan membuat masyarakat harus menghadapi tantangan global. Maka dari itu, kelompok wirausahawan desa (*Entrepreneurs Village*) sebagai potret pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) hadir sebagai suatu solusi dari sistem perekonomian yang efektif memudahkan masyarakat untuk siap bersaing dalam pasar global. Dengan meningkatkan kualitas produk-produk lokal akan menambah nilai jual UMKM, utamanya agar dapat bersaing dengan produk-produk asing yang kian membanjiri sentra industri dan manufaktur di Indonesia.

Dorongan untuk menjadi wirausahawan desa (*Entrepreneurs Village*) akan menjadi upaya menumbuh kembangkan UMKM di tengah persaingan yang semakin ketat (*Hyper Competitive*). Sehingga dalam hal ini, penulis dapat menuangkan pemikiran tersebut dalam sebuah program kreativitas mahasiswa berupa gagasan tertulis yang berjudul “*ENTREPRENEURS VILLAGE: POTRET PENGEMBANGAN UMKM PEDESAAN SEBAGAI WUJUD EKSISTENSI MASYARAKAT MENGHADAPI PASAR GLOBAL*”. Indonesia sebagai Negara ASEAN harus mengembangkan perekonomian secara merata melalui potret pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pedesaan menjadi pondasi utama meningkatkan peluang kerja serta pendapatan untuk seluruh lapisan masyarakat pedesaan.

Tujuan

Adapun tujuan dari gagasan tertulis ini adalah:

1. Untuk mengetahui peranan penting Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam perekonomian dengan menciptakan (*Entrepreneurs Village*).
2. Untuk membangun ekonomi pedesaan melalui pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam memberikan kesempatan kerja, pemerataan pendapatan, dan pengentasan kemiskinan masyarakat pedesaan.

3. Untuk memudahkan perencanaan kegiatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang efektif dan efisien dengan memperluas akses infrastruktur, teknologi, permodalan, kelembagaan UMKM dan perbaikan iklim ekonomi yang lebih baik untuk mendukung dan meningkatkan daya saing masyarakat pedesaan di pasar global.

Manfaat

1. Bagi Pemerintah :

Tersedianya berbagai informasi dalam rangka memberikan rekomendasi kebijakan pengembangan berkaitan dengan dinamika Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di daerah pedesaan.

2. Bagi Masyarakat :

Untuk menggugah kesadaran masyarakat akan pentingnya menumbuhkan daya kreativitas dan berwirausaha dengan menghasilkan produk-produk UMKM yang berkualitas dan unggul dalam bersaing di pasar global.

3. Bagi Akademisi dan Peneliti:

Dapat membuat inovasi baru, menambah pengalaman, dan wawasan untuk dijadikan acuan dalam mengembangkan berbagai program terbaru dan rencana pembangunan yang berkelanjutan.

GAGASAN

Kondisi Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Gambar 1. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)



(Sumber: <http://photo.kontan.co.id/photo/2015/02/25/117536734p.jpg>)

Di banyak negara di dunia, pembangunan dan pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu motor penggerak pertumbuhan ekonomi. Dari penelitian Tambunan (2003) disebutkan bahwa salah satu karakteristik dari dinamika dan kinerja ekonomi yang baik dengan laju pertumbuhan yang tinggi di negara-negara Asia Timur dan Tenggara yang dikenal dengan Newly Industrializing Countries (NICs) seperti Korea Selatan, Singapura, dan Taiwan adalah kinerja UMKM mereka yang sangat efisien, produktif dan memiliki tingkat daya saing yang tinggi. UMKM di negara-negara tersebut sangat responsif terhadap kebijakan-kebijakan pemerintahannya dalam pembangunan sektor swasta dan peningkatan pertumbuhan ekonomi yang berorientasi ekspor. Di negara-negara sedang berkembang, UMKM juga sangat penting perannya. Di India, misalnya, UMKM-nya menyumbang 32% dari nilai total ekspor, dan 40% dari nilai output dari sektor industri manufaktur dari negara tersebut. Di beberapa negara di kawasan Afrika, perkembangan dan pertumbuhan UMKM, termasuk usaha mikro, sekarang diakui sangat penting untuk menaikkan output agregat dan kesempatan kerja.

Di Indonesia, dilihat dari jumlah unit usahanya yang sangat banyak yang terdapat di semua sektor ekonomi dan kontribusinya yang besar terhadap kesempatan kerja dan pendapatan, khususnya di daerah perdesaan dan bagi keluarga berpendapatan rendah, tidak dapat diingkari betapa pentingnya UMKM bagi pembangunan ekonomi nasional maupun internasional. Selain itu, selama ini kelompok usaha tersebut juga berperan sebagai suatu motor penggerak yang sangat krusial bagi pembangunan ekonomi dan komunitas lokal. Konsep dampak tetesan ke bawah (trickling down effect) yang diintroduksikan oleh Hirschman memberikan harapan bahwa dengan

perkembangan kota akan mendorong pembangunan daerah perkotaan dan pedesaan itu sangat penting. Tetapi dibantah oleh konsep Myrdal yaitu back-wash effect, akan terjadi pengurasan daerah pedesaan, sebagian penduduknya akan meninggalkan desanya, pergi ke kota untuk mencari lapangan kerja (suplai tenaga kerja). Berbagai kegiatan sektor produktif di daerah perkotaan meningkat dan meluas, merupakan permintaan tenaga kerja yang potensial.

Kewirausahaan menjadi salah satu modal yang dimiliki bangsa Indonesia dalam perdagangan bebas ASEAN 2016. Potensi yang ada saat ini diarahkan untuk bisa terus dikembangkan secara optimal. Pada era globalisasi dibutuhkan banyak wirausahawan yang tidak hanya untuk membentuk peluang usaha, namun juga bisa membangun kewirausahaan di lingkungan sekitarnya. Dengan semangat menciptakan peluang usaha berbasis kreativitas yang dimiliki, hasil produksi dari wirausahawan-wirausahaan Indonesia mampu mendongkrak nilai ekonomis sebuah potensi lokal. Semakin banyak wirausahawan di Indonesia, maka bangsa ini akan memiliki semakin banyak memiliki modal sumber daya manusia yang handal dan bisa bersaing di pasar domestik terhadap barang-barang impor maupun di pasar global.

Solusi Yang Pernah Diterapkan dalam UMKM

Susilo dan Krisnadewara (2007) menyatakan bahwa hasil riset yang dilakukan untuk pengembangan UMKM adalah berproduksi dengan fasilitas/peralatan terbatas, berproduksi dengan jumlah bahan baku terbatas, berproduksi dengan jumlah tenaga kerja terbatas, berproduksi dengan modal finansial terbatas, membuka showroom/outlet, melakukan usaha sampingan. Rekomendasi dari hasil kajian ini berkaitan dengan upaya percepatan pemulihan kembali untuk berusaha melakukan kegiatan produksi kembali yang menekankan pada tambahan modal. Dengan tambahan modal maka berbagai keterbatasan dalam kegiatan produksi dapat diatasi, sehingga kegiatan produksi akan lebih lancar sehingga dapat meningkatkan pendapatan.

Menurut Priyono (2004), pemberdayaan masyarakat adalah sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial. Dalam kerangka pikiran itu, upaya memberdayakan masyarakat, dapat dilihat dari tiga sisi :

Pertama, menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang (*enabling*). Di sini titik tolaknya adalah pengenalan bahwa setiap manusia, setiap masyarakat, memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Artinya, tidak ada masyarakat yang sama sekali tanpa daya, karena, kalau demikian akan sudah punah. Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya itu, dengan mendorong memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya.

Kedua, memperkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh masyarakat (*empowering*). Dalam rangka ini diperlukan langkah-langkah lebih positif, selain dari hanya menciptakan iklim dan suasana. Perkuatan ini meliputi langkah-langkah nyata, dan menyangkut penyediaan berbagai masukan (*input*), serta pembukaan akses ke dalam berbagai peluang (*opportunities*) yang akan membuat masyarakat menjadi makin berdaya. Untuk itu, perlu ada program khusus bagi masyarakat yang kurang berdaya, karena program-program umum yang berlaku untuk semua, tidak selalu dapat menyentuh lapisan masyarakat ini.

Ketiga, memberdayakan mengandung pula arti melindungi. Dalam proses pemberdayaan, harus dicegah yang lemah menjadi bertambah lemah, oleh karena kekurangberdayaan dalam menghadapi yang kuat. Oleh karena itu, perlindungan dan pemihakan kepada yang lemah amat mendasar sifatnya dalam konsep pemberdayaan masyarakat. Melindungi tidak berarti mengisolasi atau menutupi dari interaksi. Melindungi harus dilihat sebagai upaya untuk mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang, serta eksploitasi yang kuat atas yang lemah. Pemberdayaan masyarakat bukan membuat masyarakat menjadi makin tergantung pada berbagai program pemberian (*charity*) karena pada dasarnya setiap apa yang dinikmati, harus dihasilkan atas usaha sendiri (yang hasilnya dapat dipertukarkan dengan pihak lain. Dengan demikian, tujuan akhirnya adalah memandirikan masyarakat, memungkinkan, dan membangun kemampuan untuk memajukan diri ke arah kehidupan yang lebih baik secara sinambung. Pemberdayaan ekonomi rakyat adalah tanggung jawab pemerintah. Akan tetapi, juga merupakan tanggung jawab masyarakat, terutama mereka yang telah lebih maju, karena telah terlebih dahulu memperoleh kesempatan bahkan mungkin memperoleh fasilitas yang tidak diperoleh kelompok masyarakat lain.

Rekomendasi Strategi Pengembangan UMKM di Pedesaan

Pembangunan masyarakat pedesaan diarahkan pada program dan kegiatan pembangunan pedesaan secara menyeluruh menyangkut bidang ekonomi, berikut beberapa pilihan strategi yang dilakukan dalam pemberdayaan UMKM, yaitu:

1. Kemudahan dalam Akses Permodalan

Salah satu permasalahan yang dihadapi UMKM adalah aspek permodalan. Lambannya akumulasi kapital di kalangan pengusaha mikro, kecil, dan menengah, merupakan salah satu penyebab lambannya laju perkembangan usaha dan rendahnya surplus usaha di sektor usaha mikro, kecil dan menengah. Faktor modal juga menjadi salah satu sebab tidak munculnya usaha-usaha baru di luar sektor ekstraktif. Oleh sebab itu dalam pemberdayaan UMKM pemecahan dalam aspek modal ini penting dan memang harus dilakukan.

2. Bantuan Pembangunan Prasarana

Usaha mendorong produktivitas dan mendorong tumbuhnya usaha, tidak akan memiliki arti penting bagi masyarakat, kalau hasil produksinya tidak dapat dipasarkan, atau walaupun dapat dijual tetapi dengan harga yang amat rendah. Oleh sebab, itu komponen penting dalam usaha pemberdayaan UMKM adalah pembangunan prasarana produksi dan pemasaran. Tersedianya prasarana pemasaran dan atau transportasi dari lokasi produksi ke pasar, akan mengurangi rantai pemasaran dan pada akhirnya akan meningkatkan penerimaan petani dan pengusaha mikro, pengusaha kecil, dan pengusaha menengah.

3. Pengembangan Skala Usaha

Pemberdayaan ekonomi pada masyarakat lemah, pada mulanya dilakukan melalui pendekatan individual. Kemudian jika pendekatan individual ini tidak memberikan hasil yang memuaskan, pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kelompok. Melalui kelompok, mereka dapat membangun kekuatan untuk ikut menentukan distribusi. Pengelompokan atau pengorganisasian ekonomi diarahkan pada kemudahan untuk memperoleh akses modal ke lembaga keuangan yang telah ada, dan untuk membangun skala usaha yang ekonomis. Aspek kelembagaan yang lain adalah dalam hal kemitraan antar skala usaha dan jenis usaha, pasar barang, dan pasar input produksi. Aspek kelembagaan ini penting untuk ditangani dalam rangka pemberdayaan ekonomi masyarakat.

4. Pengembangan Jaringan Usaha, Pemasaran dan Kemitraan Usaha

Upaya mengembangkan jaringan usaha ini dapat dilakukan dengan berbagai macam pola jaringan misalnya dalam bentuk jaringan sub kontrak maupun pengembangan kluster. Pola-pola jaringan semacam ini sudah terbentuk akan tetapi dalam realitasnya masih belum berjalan optimal. Pola jaringan usaha melalui sub kontrak dapat dijadikan sebagai alternatif bagi eksistensi UMKM di Indonesia.

5. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan faktor penting bagi setiap usaha termasuk juga di sektor usaha kecil. Keberhasilan industri skala kecil untuk menembus pasar global atau menghadapi produk-produk impor di pasar domestik ditentukan oleh kemampuan pelaku-pelaku dalam industri kecil tersebut untuk mengembangkan produk-produk usahanya sehingga tetap dapat eksis. Kelemahan utama pengembangan usaha Mikro, kecil, dan Menengah di Indonesia adalah karena kurangnya ketrampilan sumber daya manusia. Manajemen yang ada relatif masih tradisional. Oleh karena itu, dalam pengembangan UMKM perlu meningkatkan pelatihan baik

dalam aspek kewiraswastaan, administrasi dan pengetahuan serta ketrampilan dalam pengembangan usaha.

6. Peningkatan Akses Teknologi

Penguasaan teknologi merupakan salah satu faktor penting bagi pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Di negara-negara maju keberhasilan usaha kecil menengah ditentukan oleh kemampuan akan penguasaan teknologi. Strategi yang perlu dilakukan dalam peningkatan akses teknologi bagi pengembangan UMKM adalah memotivasi berbagai lembaga penelitian teknologi yang lebih berorientasi untuk peningkatan teknologi sesuai kebutuhan, pengembangan pusat inovasi desain sesuai dengan kebutuhan pasar, pengembangan pusat penyuluhan dan difusi teknologi yang lebih tersebar ke lokasi-lokasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Kontribusi Dari Berbagai Pihak

STAKEHOLDER SECARA UMUM

Harapan kemudahan dari pemerintah antara lain :

1. Bantuan modal usaha dengan persyaratan ringan
2. Jaminan dalam mendapatkan kredit ringan
3. Promosi iklan gratis, memberikan orderan gratis
4. Kemudahan memperoleh kredit, pengurusan administrasi usaha
5. Dana UMKM terealisasikan merata
6. Jadi mitra pemerintah dalam pengadaan barang, dipasarkan oleh pemerintah
7. Bunga stabil & tidak mati lampu
8. Lebih memperhatikan sektor kecil
9. Bantuan KURS dipermudah
10. Agar dapat orderan proyek dari pemerintah

STAKEHOLDER SECARA KHUSUS

- a. Badan Usaha Milik Desa (BUMN) : Memacu pertumbuhan UMKM dengan meningkatkan potensi dan partisipasi aktif UMKM menjadi usaha yang tangguh dan mandiri agardapat berperan dalam perekonomian nasioanal.
- b. Pemerintah Daerah : Memberi dukungan dengan memberikan saran terkait proses pemetaan UMKM dan menyiapkan anggaran dalam jangka panjang untuk program pembinaan dan pengembangan UMKM.
- c. Kepala Desa/Kelurahan : Memberikan dukungan pemahaman dan pengertian kepada para Wirausaha dan masyarakat tentang pentingnya pemetaan UMKM berdasarkan

- sektor-sektor ekonomi agar lebih mudah dalam melakukan pembinaan dan pengembangan UMKM.
- d. BPMPD (Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Desa : Memberikan dukungan data dengan membantu kesediaan wirausaha dalam mendukung program pemetaan UMKM berdasarkan sektor-sektor ekonomi.
 - e. Wirausaha : Memberi dukungan wirausaha sangat membantu dalam mempercepat proses informasi data UMKM.

Langkah-langkah Strategi Pengembangan UMKM Menuju *Entrepreneurs Village*

Langkah-langkah yang diperlukan dalam proses pencapaian tujuan gagasan adalah:

- a. Mengadakan koordinasi dan konsultasi secara intensif mengenai strategi pengembangan UMKM terhadap seluruh lapisan masyarakat pedesaan.
- b. Menjelaskan pentingnya menggali potensi pendapatan asli daerah dari rencana pembangunan desa yang dilakukan serta dampak yang akan ditimbulkan dari kegiatan ini.
- c. Menggunakan pendekatan umpan balik untuk memberikan pemahaman dan kerja sama kepada para pihak pemangku kepentingan yang terkait untuk membantu menyediakan fasilitas yang membantu kegiatan kewirausahaan.
- d. Membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya menjadi wirausahawan desa (*Entrepreneurs Village*) untuk persiapan menghadapi persaingan di pasar global.
- e. Melakukan pelatihan calon *Entrepreneurs Village* yang tangguh, mandiri, dan handal dalam pasar global oleh tim yang bersangkutan.
- f. Implementasi UMKM pedesaan terhadap wirausahawan desa yang mampu bersaing secara global.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari kajian ini dapat disimpulkan bahwa Usaha Mikro, kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam perekonomian lokal daerah, khususnya dalam menggerakkan aktivitas ekonomi regional dan penyediaan lapangan kerja. Dalam rangka implementasi, perencanaan, pemberdayaan, dan pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), maka diperlukan berbagai kebijakan yang bersifat membangun terhadap perekonomian di Indonesia dengan menciptakan wirausahawan desa (*Entrepreneurs Village*) di wilayah pedesaan. Adapun regulasi dari pemerintah yang diperlukan untuk memberikan peluang berkembangnya UMKM di pedesaan meliputi perbaikan sarana dan prasarana, akses perbankan, pembinaan SDM, Pengembangan Jaringan Usaha, Pemasaran dan Kemitraan Usaha serta perbaikan iklim ekonomi yang lebih baik untuk mendukung eksistensi masyarakat menghadapi persaingan ekonomi di tengah pasar global.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2011. *Modul Pelatihan Nasional Kewirausahaan*. Jakarta: Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah.
- Anonim. 2012. *Terampil Menyusun Rencana Bisnis*. Jakarta: Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah.
- Badan Pusat Statistika. (2013). Data Jumlah Angkatan Kerja, Penduduk Bekerja, 103 Pengangguran, TPAK dan TPT, 1986–2013 . Diakses dari (<http://www.bps.go.id/> pada tanggal 12 Januari 2016 jam 14.35 WIB).
- Firmansyah, MM, Dr. Drs.Ec. M. Anang. 2015. *Peran Kewirausahaan di Indonesia dalam memasuki Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)*.
- Galeri UKM. 2011. Kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah, (Online),(<http://galeriukm.web.id/news/kriteria-usaha-mikro-kecil-dan-menengah-ukm>, diakses 1 oktober 2011).
- Sudaryanto dan Hanim,Anifatul. 2002. *Evaluasi kesiapan UKM Menyongsong Pasar Bebas Asean (AFTA) : Analisis Perspektif dan Tinjauan Teoritis*. Jurnal Ekonomi Akuntansi dan Manajemen, Vol 1 No 2, Desember 2002.
- Suryana. (2006). *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.

LAMPIRAN 1

BIODATA KETUA

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	A.Hutami Adhiningsih
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Akuntansi
4	NIM	201512121
5	Tempat Tanggal Lahir	Bulukumba, 22 Maret 1997
6	E-mail	Hutami2203@gmail.com
7	No.Telepon/HP	085242046285

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SDN 24 SALEMBA	SMPN 1 BULUKUMBA	SMAN 1 BULUKUMBA
Jurusan	-	-	IPA
Tahun Masuk- Lulus	2003-2009	2009-2012	2012-2015

C. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*)

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	-	-	-

D. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	<i>Top Five Agreculture Project Competition</i>	Institut Pertanian Bogor	2012
2	<i>Juara 1 Pharmaceutical Science and Research Competition</i>	Universitas Hasanudin	2014
3	Juara 2 Penelitian kategori Ilmu Pengetahuan Alam LKTI 8 sch	SMA 8 Jakarta	2015

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan Program Kreativitas Mahasiswa.

Jakarta, 3 Maret 2016

Ketua



(A.Hutami Adhiningsih)

NIM 201512121

BIODATA ANGGOTA 1

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Azzah Azizah As-Sahih
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Psikologi
4	NIM	201471065
5	Tempat Tanggal Lahir	Bulukumba, 11 September 1996
6	E-mail	Azzahazizah11@gmail.com
7	No.Telepon/HP	082291834443

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SDN 10 Ela-Ela	SMPN 1 Bulukumba	SMAN 1 Bulukumba
Jurusan	-	-	IPA
Tahun Masuk-Lulus	2002-2008	2008-2011	2011-2014

C. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation)

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	-	-	-

D. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

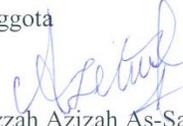
No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Juara Harapan 1 Gebyar Gravitasi	Universitas Negeri Makassar	2009
2	Finalis ISPO	Pasiad	2010
3	Juara 3 Gebyar Gravitasi Fisika	Universitas Negeri Makassar	2012
4	Juara 2 Speech Se-SulSel / Bar	Universitas Hasanuddin	2013

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan Program Kreativitas Mahasiswa.

Jakarta, 3 Maret 2016

Anggota



(Azzah Azizah As-Sahih)

NIM 201471065

BIODATA ANGGOTA 2

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Rizky Oktamara
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Program Studi	Teknik Informatika
4	NIM	2013-81-044
5	Tempat Tanggal Lahir	Jakarta, 26 Oktober 1995
6	E-mail	Rizky.oktamara@gmail.com
7	No.Telepon/HP	089670140430

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SDN 03 Pagi	MTSN 10 Jakarta	SMK Al-Chasanah
Jurusan			Adm.Perkantoran
Tahun Masuk-Lulus	2000-2007	2007-2010	2010-2013

C. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation)

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	ESQ	ESQ	Aula Kemala
2	Microsoft	Microsoft	R811
3	Fast Fest	Technology	Aula Kemala

D. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Juara 1 Lomba Basket	YPA Alchasanah	2011
2	Juara 5 Lomba Marawis Se-Jabodetabek	Univ. Mercu Buana	2012
3	Juara 1 Pidato Islam	YPA Al-chasanah	2012

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan Program Kreativitas Mahasiswa.

Jakarta, 3 Maret 2016

Anggota



(Rizky Oktamara)

NIM. 201381044

LAMPIRAN 2**SUSUNAN ORGANISASI TIM**

No	Nama/NIM	Prodi	Bid.Ilm	Alokasi waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1	A.Hutami Adhiningsih (201512121)	Akuntansi	Ekonomi	1 Minggu	Mengusulkan ide, mencari referensi, menulis latar belakang, tujuan, dan manfaat gagasan.
2	Azzah Azizah As-Sahih (201471065)	Psikologi	Psikologi	1 Minggu	Menulis isi gagasan secara keseluruhan, ringkasan, dan penutup.
3	Rizky Oktamara (201381044)	Teknik Informatika	IT	1 Minggu	Melengkapi isi makalah, Mengedit data sesuai sistematika penulisan, dan mencetak makalah.

LAMPIRAN 3



SURAT PERNYATAAN KETUA TIM

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : A.Hutami Adhiningsih
NIM : 201512121
Proram Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Dengan ini menyatakan bahwa proposal Program Kreativitas Mahasiswa Gagasan Tertulis yang saya buat dengan judul :

**“STRATEGI PENGEMBANGAN UMKM PEDESAAN MENUJU
ENTREPRENEURS VILLAGE PADA PASAR GLOBAL”**

Diusulkan untuk tahun 2016 **bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga atau sumber dana lain.**

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenarnya.

Jakarta, 3 Maret 2016

Mengetahui,
Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan

(Ari Pambudi, S.Kom, M.Kom)
NIP/NIK 208040375

Yang Menyatakan,
Ketua

(A.Hutami Adhiningsih)
NIM 201512121